

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini teknologi menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah kehidupan. Dengan sangat cepatnya perkembangan teknologi yang ada maka akan mengharuskan seseorang agar dapat menyelesaikan sebagian besar pekerjaan mereka dengan efisien yang dapat menggunakan komputer sebagai sistem informasi serta pengolahan data dengan proses yang cepat. Berkat teknologi dan sistem informasi yang ada maka Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang memberikan pelayanan serta pendapatan informasi mengenai pelayanan kesehatan balita dan perkembangan balita bulan ke bulan dapat tercatat secara tepat dan cepat dengan menggunakan suatu sistem informasi yang menguntungkan bagi masyarakat serta pihak Posyandu. (Tarigan et al., 2021).

Posyandu merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sudah menjadi bagian dari masyarakat dan menyatu dalam kehidupan dan budaya masyarakat, yang merupakan bagian dari Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan dilaksanakan oleh masyarakat dalam sebuah penyelenggaraan pembangunan kesehatan, untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan memberikan kemudahan terhadap masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar, dengan menjadikan dasar utama untuk mempercepat penurunan kekurangan gizi, stunting serta angka kematian pada anak. Dengan adanya upaya perkembangan sumber daya manusia dengan dioptimalkannya potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata, ketika sistem pelayanan kesehatan tersebut yang berbasis pada masyarakat seperti Posyandu maka kegiatan pelayanan tersebut secara efektif dan efisien dapat menjangkau sasaran yang membutuhkan layanan kesehatan anak. (BNPB, 2021).

Pada Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas Jakarta Timur merupakan salah satu posyandu yang masih menggunakan pengolahan data secara manual melalui buku Pelaporan serta Kesehatan ibu dan anak (KIA) dan

Kartu Menuju Sehat (KMS) dalam mengelola data-data pada masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan balita mengenai tumbuh kembang balita, memberikan vaksinasi balita, dan pemberitahuan jadwal pengecekan posyandu selanjutnya. Metode yang dipakai pada Posyandu termasuk kedalam metode terbilang tertinggal di era digitalisasi seperti sekarang ini. Yang dimaksud pada sistem pengelolaan manual yaitu petugas masih melakukan pencatatan data imunisasi, pencatatan perkembangan berat badan balita dalam bentuk pencatatan menggunakan kertas. Dengan pencatatan tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pelayanan Posyandu, dan beresiko untuk sulit mencari datanya kembali jika terjadi pengulangan data yang sama sehingga data yang dihasilkan tidak akurat.

Setiap peserta Posyandu juga diberikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Kartu Menuju Sehat (KMS). Peserta Posyandu menggunakan buku dan kartu tersebut untuk memantau pertumbuhan balita, yang dimana buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan Kartu Menuju Sehat (KMS) yang terbuat dari kertas, dikhawatirkan akan mudah rusak ataupun buku dan kartu tersebut hilang ataupun tertinggal akan saat dilakukan pemeriksaan yang dapat menjadi kendala kepada petugas kesehatan dan kader Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas untuk membuat laporan kegiatan setiap bulannya. Peserta Posyandu RT.002/RW.02 Ciracas juga membutuhkan proses check-in pada Posyandu yang membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan nomor antrian, peserta harus mengantri pada pos pengambilan nomor dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) orang tua balita dan Kartu Keluarga (KK) untuk melihat Nomor Induk Kependudukan (NIK) anak dan harus melakukan pendataan ulang untuk konfirmasi pemeriksaan.

Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas terdiri dari beberapa pengurus kader dengan jumlah kader 8 dengan masing-masing 2 kader pada pos penempatan dan tugas kader berbeda-beda pada posnya. Jumlah pos yang berada pada Posyandu tersebut berjumlah 5 pos mulai dari, Pendaftaran, Pemeriksaan (Penimbangan, TB, BB), Pencatatan, Penyuluhan, dan Pemberian Makanan Tambahan. Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas melakukan kegiatan pemeriksaan balita setiap 1 bulan sekali di minggu ke 2

bulan tersebut dan Posyandu menerima kurang lebih 80 balita dengan target posyandu untuk menerima balita 110 anak setiap bulannya. Pemeriksaan pada Posyandu tersebut yang paling banyak yaitu, pemeriksaan tumbuh kembang balita dilanjut dengan pemberian imunisasi balita sesuai dengan vaksin dan umur bulan balita tersebut.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu lembaga kesehatan yang berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan dan pemantauan pertumbuhan bagi anak balita. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, posyandu dihadapkan pada tantangan dalam hal efisiensi, aksesibilitas, dan pemantauan data yang akurat. Metode manual dalam administrasi dan pencatatan data di posyandu sering kali memakan waktu dan menyulitkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Survei dari Health Collaborative Center (HCC) yang menunjukkan tingkat kepercayaan ibu terhadap layanan Posyandu khususnya Posyandu ibu dan anak cukup tinggi. Namun para ibu berharap pelayanan Posyandu dengan pendekatan teknologi dan digitalisasi yang diyakini dapat memantapkan kualitas pelayanan di Posyandu. Menurut Peneliti Utama dan Ketua HCC Dr. dr. Ray Wagiu Basrowi, MKK, studi cross-sectional tentang Perspektif dan Kepercayaan Posyandu ibu anak yang dilakukan dengan melibatkan 2.155 responden ini menunjukkan 80% persentasi kumulatif responden mengatakan akan lebih senang bila ada Selain pemanfaatan digital, tingkat kepercayaan Ibu terhadap layanan Posyandu sangat signifikan. Bahkan 89% persentasi kumulatif responden masih menjadikan informasi dari penyuluhan kader posyandu sebagai sumber utama untuk kesehatan ibu anak. (Indonesia, Media 2023)

Dari uraian diatas tersebut berdasarkan permasalahan yang ada pada Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan agar dapat memberikan sebuah sistem yang berjalan dengan cepat, tepat serta efisien dalam pengolahan data posyandu serta penyampaian informasi kepada peserta Posyandu. Dengan sistem informasi yang bernama Peduli Balita ini dengan tujuan untuk mambantu mempermudah para kader posyandu dalam melakukan pendataan dan pembuatan laporan kegiatan

posyandu serta untuk masyarakat dapat memantau tumbuh kembang balita, melihat imunisasi yang telah diberikan pada Posyandu.

Metode yang akan dipakai pada perancangan Sistem Informasi Kesehatan Balita Pada Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas Berbasis Website yaitu menggunakan metode *Waterfall*, Peneliti ingin dapat menghasilkan sebuah sistem informasi posyandu yang dapat mengolah data, pembuatan laporan, menampilkan data balita, data perkembangan balita, data imunisasi dan jadwal kegiatan posyandu yang dapat dilihat oleh kader posyandu, petugas kesehatan, dan peserta serta dapat melakukan booking antrian untuk peserta posyandu. Dengan menggunakan metode ini alur dari sebuah perancangan sistem tersebut sudah ter-urut sehingga dapat mengerjakan perancangan dengan tersusun disetiap prosesnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, sehingga didapatkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

Apakah sistem informasi posyandu berbasis *website* dapat membantu petugas kesehatan, kader posyandu dan orang tua dalam melakukan pengolahan data serta pemantauan perkembangan balita pada Posyandu Burung Elang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ini adalah: Memberikan Pelayanan Informasi Kesehatan Balita Posyandu Yang Berbasis Website Pada Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan pada Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas Jakarta Timur sebagai berikut :

1. Manfaat bagi kader posyandu dan petugas kesehatan di tempat, dapat mempermudah proses berjalanya kegiatan Posyandu. Kader dan

Petugas dapat mengerjakan pekerjaan mereka lebih cepat, tepat dan efisien.

2. Bagi peserta Posyandu, tidak kesulitan, kehilangan buku (KIA atau KMS) dan pengambilan nomor antrian yang dapat dilakukan dengan melakukan booking nomor antrian pada aplikasi. Dan peserta dapat melihat informasi perkembangan anak melalui sistem Peduli Balita.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadikan bahan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mengembangkan sistem yang telah dirancang dengan teknologi yang kian berkembang.
4. Bagi peneliti, mendapatkan rasa percaya diri, menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman pada bidang teknologi dan keilmiahan. Dapat merancang dan menganalisa sebuah sistem yang berjalan pada Posyandu tersebut sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem informasi berbasis website yang dirancang.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari judul, maka ditetapkan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya dirancang dan diakses untuk kader Posyandu dan Orang Tua Balita RT.002/RW.02 Ciracas Jakarta Timur.
2. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework laravel* serta pengolahan Database menggunakan *MySQL*.
3. Pembahasan yang dilakukan hanya meliputi pelayanan terhadap balita, tidak membahas untuk ibu hamil dan lansia.
4. Aplikasi hanya dapat dipakai untuk peserta balita, tidak dipakai untuk ibu hamil dan lansia.
5. Tidak Membahas keamanan data dalam aplikasi.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah menghasilkan website pada Posyandu Burung Elang RT.002/RW.02 Ciracas yang membantu ibu balita, kader dan dinkes dalam memantau perkembangan balita seta pembuatan laproran kegiatan posyandu.